

BAB II

Kajian Teori

A. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah aktif pada saat-saat tertentu terutama apabila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Surjono Trimono memberikan pengertian motivasi adalah merupakan sesuatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (*peristence*) tiap perilaku manusia yang di dalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insan yang bersangkutan.⁶

Menurut Suryadi Suryabrata motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi secara etimologi adalah dorongan atau daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan.

⁶Tabrani Rusyan dkk. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya. Bandung 1989, 98.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Rajawali 1984, .70

Sedang secara terminologi, Menurut Frederik J. MC. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa motivasi dapat dipandang sebagai fungsi, proses dan tujuan. Motivasi dipandang sebagai tujuan berarti motivasi berfungsi sebagai daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi sebagai proses, berarti motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar untuk menimbulkan motivasi dalam diri seseorang. Maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang melalui proses rangsangan belajar sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi dipandang sebagai tujuan berarti motivasi merupakan sasaran stimulus yang akan dicapai. Jika seseorang mempunyai keinginan untuk belajar sesuatu hal, maka dia akan termotivasi untuk mencapainya.

2. Macam-macam motivasi

Para ahli psikologi berusaha menggolongkan motivasi yang ada dalam diri manusia atau suatu organisme kedalam beberapa golongan :

1. Wuryani Djiwandono membagi motivasi menjadi dua bagian yaitu:
motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik⁹

⁸ Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya. Bandung. 1989. 100.

⁹ Sri esti wuryani djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Grasindo. Jakarta. 2002. 356.

2. Oemar Malik mengemukakan bahwa motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar diri siswa.¹⁰

Berdasarkan definisi diatas, dapat diketahui bahwa motivasi ekstrinsik pada hakekatnya adalah dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi ekstrinsik yang positif seperti ganjaran, pujian, hadiah dan sebagainya yang dapat merangsang siswa untuk giat belajar.

3. Fungsi motivasi

Menurut Oemar Malik, ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu:¹¹

- a. Mendorong siswa untuk berbuat dan bertindak. Motif itu sebagai penggerak atau motor yang memberi energi atau kekuatan seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Motif itu menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan cita-cita atau suatu tujuan
- c. Motif itu dapat menyelesaikan suatu perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan, guna

¹⁰ Oemar Malik. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. 2001. 162.

¹¹ Ibid. 161.

mencapai tujuan itu dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Menurut S. Nasution, bahwa fungsi motivasi adalah sebagai berikut:¹²

- a. Mendorong manusia untuk berbuat.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang ingin dicapai.
- c. Menyelesaikan perbuatan, yakni menyelesaikan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan.

4. Hal-hal yang menimbulkan Motivasi

Beberapa hal yang dapat menimbulkan motivasi intrinsik adalah :

1. Adanya kebutuhan

Dengan adanya kebutuhan, maka hal ini menjadi motivasi bagi anak didik untuk berbuat dan bekerjasama. Misalnya anak ingin mengetahui isi cerita dari buku sejarah, maka keinginan untuk mengetahui isi buku tersebut menjadi pendorong bagi anak didik untuk membacanya.¹³

2. Adanya pengetahuan tentang adanya kemajuan sendiri

Dengan mengetahui hasil dan prestasinya sendiri, seperti apakah ia mendapat kemajuan atau tidak, hal ini akan menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi. Jadi dengan

¹² Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Rosda Karya. Bandung. 1989. hal 107.

¹³ Ibid. hal 112.

adanya pengetahuan sendiri tentang kemajuannya, maka motifasi itu akan timbul.¹⁴

3. Adanya aspirasi atau cita-cita

Bahwa manusia itu tidak akan lepas dari cita-cita, hal itu tergantung dari tingkat umur manusia itu sendiri. Mungkin anak kecil belum mempunyai cita-cita, akan tetapi semakin besar usia seseorang, semakin jelas dan tegas dan semakin mengetahui jati dirinya dan cita-cita yang ingin dicapainya.

Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat ditimbulkan oleh hal-hal sebagai berikut:¹⁵

a. Ganjaran

Menurut Amir Indra Kusuma, ganjaran adalah merupakan alat pendidikan yang represif dan positif. Ganjaran adalah juga merupakan alat motivasi, yaitu alat yang bisa menimbulkan motivasi ekstrinsik.

b. Hukuman

Satu-satunya hukuman yang dapat diterima di dunia pendidikan adalah hukuman yang bersifat memperbaiki, hukuman yang bisa menyadarkan anak kepada keinsafan atas kesalahan yang diperbuatnya.

¹⁴ Sri esti wuryani djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Grasindo. Jakarta. 2002. 359.

¹⁵ Oemar Malik. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. 2001. 167.

c. Persaingan

Sudah jelas bahwa persaingan ini mempunyai insentif yang penting dalam pengajaran. Apabila persaingan diadakan dalam suasana yang fair, maka hal ini akan merupakan suatu motivasi dalam “ *Academic Achievement*” akan tetapi persaingan akan mempunyai efek yang lainnya, apabila persaingan itu dijalankan dengan intensif maka :

- 1) Murid yang terbelakang akan mengundurkan diri dan putus asa.
- 2) Murid yang tergolong sedang, maka hal ini akan menimbulkan ketegangan emosional, kekhawatiran atau sikap acuh. Untuk murid yang termasuk dalam kategori pandai, maka persaingan yang intensif akan menimbulkan rasa optimis terhadap kemampuan mereka yang terkadang bisa menimbulkan kesombongan pada diri mereka.

5. Indikator Motivasi

Sedangkan menurut Sardiman indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut¹⁶

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam – macam masalah orang dewasa.

¹⁶ Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo. Jakarta. 2001. 81

4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Dapat mempertahankan pendapatnya.

6. Karakteristik Motivasi

Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang bermotivasi mengadakan respon-respon yang tertuju kearah suatu tujuan. Respon-respon berfungsi untuk mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Setiap respon merupakan langkah kearah tujuan, misalnya si A ingin mendapatkan hadiah maka ia akan belajar, mengikuti pelajaran, bertanya, membaca buku, dan yang lainnya.¹⁷

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari medium, yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.¹⁸

Dalam Kamus Bahasa Indonesia media berarti perantara, penghubung, yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan dan sebagainya).¹⁹ Media menurut AECT (*Association for Education and*

¹⁷ Oemar Malik. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta. 2001. h 159.

¹⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 3

¹⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Communication Technology) dalam Asnawir dan Usman diartikan sebagai suatu bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi.²⁰

Sedangkan menurut Criticos sebagaimana dikutip oleh I Wayan Santyasa media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.²¹

Pendapat lain disampaikan Briggs dalam Ardiani yang mengartikan media sebagai alat untuk memberikan rangsangan atau stimulus bagi peserta didik agar terjadi proses belajar.²² Hal senada juga disampaikan Gagne sebagaimana dikutip oleh Ardiani yang menyatakan bahwa media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar.²³

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Jadi media merupakan penyalur pesan yang dapat merangsang perasaan, pikiran dan kemauan seseorang (peserta didik) sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada individu tersebut.

Istilah pembelajaran lebih menggambarkan usaha guru untuk membuat belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran tidak akan berarti

²⁰ Usman M. Basyiruddin & Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11.

²¹ Santyasa I Wayan, "Landasan Konseptual Media Pembelajaran". <http://santyasa.blogspot.com/2009/01/landasan-konseptual-media-pembelajaran.html>, 10 Januari 2007. diakses tanggal 26 Mei 2014.

²² Ardiani Mustikasari, "Mengenal Media Pembelajaran", *Artikel Pendidikan online*, <http://edu-articles.com/>, 8 Agustus 2008, diakses tanggal 26 Mei 2014.

²³ Ibid.

jika tidak menghasilkan kegiatan belajar pada peserta didik. Kegiatan belajar hanya akan berhasil jika peserta didik secara aktif mengalami sendiri proses belajar.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu: guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan) dan tujuan pembelajaran.²⁴

Media pembelajaran merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan. Jadi, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

2. Prinsip Media Pembelajaran

a. Menarik Perhatian (*Gaining Attention*)²⁵

Perlunya menimbulkan minat dan perhatian siswa dengan mengemukakan sesuatu yang baru, aneh kontradiksi atau kompleks. Diharapkan siswa memiliki kepekaan indera untuk merespon dengan cepat stimulus yang diberikan. Ketika menarik perhatian siswa,

²⁴ Santyasa I Wayan, "Landasan Konseptual Media Pembelajaran". <http://santyasa.blogspot.com/2009/01/landasan-konseptual-media-pembelajaran.html>, 10 Januari 2007. diakses tanggal 26 Mei 2014.

²⁵ <http://bocahkecil.info/prinsip-pembelajaran-gagne-the-condition-of-learning.html>. diakses tanggal 26 Mei 2014

pembimbing atau guru dapat memberikan gerakan isyarat atau merubah mimik muka dan suara tiba-tiba

- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran (*informing learners of the objective*)²⁶

Perlunya mengatakan pada siswa apa yang akan diperoleh atau dikuasai setelah mengikuti pelajaran, sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan yang dikuasai setelah mengikuti pelajaran. Menyampaikan tujuan pembelajaran bisa menjadi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

- c. Mengingat konsep/prinsip yang telah dipelajari (*Stimulating recall of prior learning*)²⁷

Merangsang timbulnya ingatan tentang pengetahuan/keterampilan yang telah dipelajari yang menjadi prasyarat untuk mempelajari materi yang baru

- d. Menyampaikan materi pembelajaran (*Presenting the stimulus*)²⁸

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan contoh, penekanan baik secara verbal maupun “features” tertentu

- e. Memberikan bimbingan belajar (*Providing “Learning Guidance”*)²⁹

Bimbingan diberikan melalui persyaratan-persyaratan yang membimbing proses/alur berpikir siswa, agar memiliki pemahaman

²⁶ Ibid.

²⁷ <http://bocahkecil.info/prinsip-pembelajaran-gagne-the-condition-of-learning.html> diakses tanggal 26 Mei 2014

²⁸ Ibid.

²⁹ Ibid.

yang lebih baik. Berikan contoh-contoh, gambar-gambar sehingga siswa-siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

f. Memperoleh unjuk kerja siswa (*eliciting performance*)³⁰

Siswa diminta untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari atau untuk menunjukkan penguasaannya terhadap materi

g. Memberi Balikan (*Providing feedback*)³¹

Siswa diberi tahu sejauh mana ketepatan unjuk kerjanya (*performance*)

h. Menilai hasil belajar (*Assessing performance*)³²

Memberikan tes atau tugas untuk menilai sejauh mana siswa menguasai tujuan pembelajaran

i. Memperkuat retensi dan transfer belajar (*Enhancing retention and transfer*)³³

Merangsang kemampuan mengingat-ingat dan mentransfer dengan memberikan rangkuman, mengadakan review atau mempraktekkan apa yang telah terjadi. Diharapkan nantinya siswa dapat mentransfer atau menggunakan pengetahuan, keahlian dan strategi ketika menghadapi masalah dan situasi baru.

³⁰ Ibid.

³¹ Ibid.

³² <http://bocahkecil.info/prinsip-pembelajaran-gagne-the-condition-of-learning.html> diakses tanggal 26 mei 2014

³³ Ibid.

3. Media VCD

a. Pengertian Media VCD

Pengertian Media VCD dalam Pembelajaran - Salah satu media Audio-Visual adalah media VCD pembelajaran Menurut Brown adalah suatu media pada program distribusi atau produksi untuk program master yang dibuat dalam bentuk film atau video tape dan dipindahkan atau ditransfer pada disc atau potongan plastik melalui proses yang tepat, yang dibentuk seperti piringan hitam.

Media VCD dalam Pembelajaran - Selain itu Heinich, juga mengemukakan pengertian VCD adalah sebuah disc plastik yang digunakan untuk merekam suara, gambar, dan bahkan simbol atau lambang, dan juga suara dan gambar tersebut bisa ditayangkan atau ditampilkan kembali melalui VCD player dan monitor televisi.

Begitu juga dengan Locatis mengemukakan pengertian VCD adalah suatu benda yang diformat untuk program televisi, yang fungsinya bisa merekam dan menampilkan informasi dalam bentuk audio Visual.³⁴

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media VCD pembelajaran adalah media berbentuk piringan lengkap audio Visual yang berisikan materi pelajaran serta dimasuki dengan suara narator yang berguna untuk menjelaskan objek yang telah divisualkan, biasanya mempunyai diameter 12 cm. sehingga manfaat VCD

³⁴“Pengertian Media VCD dalam pembelajaran”, diakses dari : <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-Vcd-dalam-pembelajaran.html> pada tanggal 26 November 2013 pukul 17.00 WIB

pembelajaran adalah sangat membantu guru dalam penyampaian ide-ide atau gagasan materi pelajaran yang diinformasikan kepada siswa dan antara guru dengan siswa memiliki persamaan persepsi.

Jadi, media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Media dapat berupa manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan. Keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks dan lingkungan sekolah juga merupakan media.

b. Langkah-langkah media VCD

Pemanfaatan media VCD pembelajaran PAI ini, juga mengacu pada prosedur pemanfaatan media pembelajaran yang dikemukakan oleh Abidin yaitu:³⁵

1. Langkah persiapan

Langkah persiapan dalam pemanfaatan media pembelajaran diarahkan untuk menciptakan terjadinya interaksi antara subyek didik dengan media pembelajaran, yaitu segala kegiatan dan cara yang perlu dilakukan guru baik berhubungan dengan dirinya sendiri,

³⁵“Pengertian Media VCD dalam pembelajaran”, diakses dari : <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-IVcd-dalam-pembelajaran.html> pada tanggal 26 November 2013 pukul 17.00 WIB

siswa, bahan dan alat serta lingkungan agar nantinya siap untuk menciptakan terjadinya interaksi yang optimal sehingga mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa :

- mempelajari petunjuk pemanfaatan dan bahan penyerta bagi guru atau siswa yang menempuh pembelajaran individual,
- mempelajari tujuan pembelajaran khusus terutama yang berkaitan dengan kemampuan dan isi yang perlu disampaikan,
- mempersiapkan dan menguasai materi yang akan disampaikan.
- mencatat hal-hal yang pokok yang perlu diperhatikan,
- mempelajari urutan dan hubungan antara materi satu dengan materi lain,
- menugaskan kepada siswa untuk membaca, merangkum, mengobservasi, menginterview, atau tugas lainnya sehubungan dengan pembelajaran yang akan dibahas.

2. Langkah Pelaksanaan

Tingkat ini merupakan tindak lanjut dari segala sesuatu yang dipersiapkan pada langkah persiapan termasuk kegiatan yang telah ditetapkan dalam petunjuk pemanfaatan yang intinya merealisasikan terjadinya interaksi antara siswa dengan media dalam mencapai setiap tujuan pembelajaran yang sesuai dengan pola, prosedur, dan strategi pembelajaran yang dipakai serta menerapkan prinsip-prinsip

belajar siswa aktif, pemberian motivasi dan lain-lain. Sedangkan kegiatan ini dapat berupa :

- mengkaitkan pelajaran yang lalu dengan yang akan dipelajari dengan berbagai teknik penggunaan media,
- menyampaikan topik dan tujuan serta manfaat atau pentingnya topik yang akan dipelajari dengan sedapat mungkin dimediasikan,
- diusahakan selalu dimonitor pemahaman mereka akan materi yang dipelajari melalui media dengan tanya jawab atau cara lain,
- atau penyampaian permasalahan melalui media kemudian dibahas bersama,
- dapat juga media dipakai sebagai bahan akhir untuk mencocokkan pemahaman atau persepsi mereka,

menutup pelajaran dengan cara merangkum, menyimpulkan menunjukkan urutan keterhubungan materi satu dengan yang lain melalui media.

3. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dalam pemanfaatan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk menjajaki apakah tujuan pembelajaran telah tercapai. Juga dimaksudkan untuk pemantapan, pendalaman, dan mendapat balikan dari materi yang telah disajikan melalui media. Termasuk juga dalam kegiatan ini adalah mengadakan perbaikan atau remediasi bagi yang mengalami kesulitan dan memberikan pengayaan bagi mereka yang telah mencapai dengan baik, sekaligus

mendapatkan informasi masukan untuk perbaikan penggunaan media pembelajaran bila perlu diulangi pemanfaatannya.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain yaitu :

- mengadakan tes untuk mengetahui seberapa banyak tujuan pembelajaran yang dicapai,
- meminta masukan dari berbagai pihak tentang komponen dan prosedur pemanfaatan media melalui angket atau wawancara,
- memberikan tugas untuk mendiskusikan, mengadakan observasi menyimpulkan, melaporkan atau tugas-tugas lain untuk pendalaman atau pemantapan materi yang disajikan,
- mengadakan balikan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah diikuti,
- mengadakan remediasi terhadap mereka yang mengalami kesulitan dengan pemanfaatan media yang sama atau yang telah dipersiapkan khusus untuk kegiatan remedi.

c. **Manfaat Media VCD**

Adapun manfaat media VCD pembelajaran PAI adalah:³⁶

- a. Guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran PAI tentang sejarah Nabi Ibrahim as, karena media VCD pembelajaran mampu menyajikan gambar bergerak dan

³⁶ "Pengertian Media VCD dalam pembelajaran", diakses dari : <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-media-IVcd-dalam-pembelajaran.html> pada tanggal 26 November 2013 pukul 17.00 WIB

bersuara (audio Visual) sehingga siswa akan lebih cepat menerima pesan dan merangsang untuk belajar.

- b. Media pembelajaran PAI tentang sejarah Nabi Ibrahim as. Disampaikan melalui VCD pembelajaran akan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan contoh atau media benda sebenarnya, karena menggunakan contoh atau media benda sebenarnya terlalu sulit dan rumit. Melalui media VCD pembelajaran contoh gerakan-gerakan dapat disajikan dengan cepat dan mudah diulang dan di "pause" sesuai dengan kebutuhan.
- c. Siswa lebih termotivasi dan terhibur dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan melalui media VCD pembelajaran, sehingga lebih mudah dalam memahami materi tentang kegiatan sejarah Nabi Ibrahim as.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran PAI pada dasarnya bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak didik untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi anak didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai maka guru harus melakukan proses pembelajaran secara maksimal dengan menggunakan

media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan bisa mendorong berkembangnya potensi dan kemampuan anak didik.